

Pembuatan Majalah Dinding untuk Meningkatkan Literasi dan Mengembangkan Kemampuan Menulis Peserta Didik di SDI DhereisaYasinta Maria Fono¹, Yohanes Vianey Sayangan², Antonia Bupu³, Maria Oktaviana Mengu⁴^{1,2,3,4} Program Studi PGPAUD, STKIP Citra BaktiEmail: Yasintamariafono@gmail.com, johnsayanganwikul71@gmail.com**Published:**
31 Mei 2024**Kata Kunci:**
Majalah dinding,
Literasi,
Kemampuan menulis,**Keywords:**
Wall magazine,
Literation,
Writing skill

Abstrak: Kemampuan literasi pada awalnya diartikan sebagai keterampilan membaca dan menulis, tetapi pada saat ini pengertiannya mengalami perkembangan. Khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pengertian literasi lebih dipunculkan pada keterampilan informasi. Kemampuan informasi mengacu pada beberapa aktivitas, yaitu mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan informasi. Sebagai upaya pengembangan kemampuan literasi peserta didik maka perlu adanya kegiatan yang mendukung atau dapat membantu peserta didik seperti pembuatan majalah dinding. Program ini adalah satu upaya umum sebagai media informasi, karena informasi yang didapat lewat mading mudah dilakukan dan tidak memakan banyak biaya terutama dalam hal pengelolaannya. Tujuan dari pembuatan mading adalah membantu meningkatkan literasi dan kreatifitas peserta didik dalam mencari informasi dan ide-ide baru yang kemudian dituangkan dalam sebuah karya seperti puisi, cerpen, dan pantun. Pengabdian ini dilakukan dengan metode pendampingan di SDI Dhereisa melalui program pembuatan majalah dinding. Hasil pendampingan menunjukan bahwa adanya peningkatan kemampuan literasi dan kreativitas peserta didik di SDI Dhereisa.

Abstract: Literacy skills were initially defined as reading and writing skills, but currently understanding is developing. Especially for Indonesian language subjects, the meaning of literacy is more focused on information skills. Information capability refers to several activities, namely collecting information, processing information, and communicating information. As an effort to develop students' literacy skills, there needs to be activities that support or can help students, such as making wall magazines. This program is a general effort as an information medium, because the information obtained through media is easy to use and does not require a lot of costs, especially in terms of management. The aim of making media is to help increase students' literacy and creativity in searching for new information and ideas which then expressed in works such as poetry, short stories and pantun. This service was carried out using a mentoring method at SDI Dhereisa through a wall magazine making program. The results of the mentoring showed that there has been an increase in the creativity and literacy skills of students at SDI Dhereisa.

This is an open access article
under the CC-BY-SA license

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dan wajib dilakukam manusia dalam kehidupannya. Dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan di Indonesia pun terbagi dalam tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Diera teknologi informasi yang sangat berkembang ini kita harus mampu beradaptasi. Menurut Oktariani dan Ekadiansyah (2020) dijelaskan bahwa literasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekumpulan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk menulis, membaca, berbicara, berhitung, dan pemecahan masalah pada tahap kemahiran yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari

Oleh sebab ini kemampuan dan keterampilan literasi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan dan keterampilan berbahasa. Rendahnya literasi yang dimiliki dilatarbelakangi oleh banyak hal salah satunya adalah kurangnya kegiatan literasi dan rendahnya minat baca peserta didik. Salah satu kegiatan literasi yang dilakukan pada

jalur pendidikan adalah pembuatan majalah dinding (MADING). Mading adalah akronim dari majalah dinding yang merupakan salah satu dari berbagai jenis media komunikasi massa tertulis yang sifatnya sederhana (mudah dibuat). Menurut Zubaidah & Saptono dalam Baroroh et al., (2021) menjelaskan bahwa majalah dinding merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan pada dinding. Dengan pembuatan mading peserta didik dapat memulai dan mengembangkan keterampilan mereka sebagai media pembelajaran.

Dengan begitu kami menjadikan majalah dinding (MADING) sebagai media peningkatan literasi bagi peserta didik karena peserta didik diminta untuk membuat suatu karya seperti poster, cerpen, puisi, dan cerita bergambar dimana mereka bisa belajar berkreasi dan bisa mengungkapkan imajinasi atau isi pikiran mereka dalam suatu karya sehingga diharapkan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dan memberikan pengalaman berharga dalam berkomunikasi dan berkolaborasi

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini diberikan bagi peserta didik SDI Dhereisa Kabupaten Nagekeo pada bulan September 2023 di setiap jam ekstrakurikuler di sekolah. Mekanisme pendampingannya adalah mahasiswa mendampingi peserta didik SDI Dhereisa melalui kegiatan pembuatan karya tulis seperti cerpen pantun dan puisi. Tahap kegiatannya adalah:

- a) Membangun komunikasi dengan pihak sekolah agar mendapatkan kesempatan untuk membuat Majalah Dinding
- b) Mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk MADING
- c) Memberikan kesempatan untuk peserta didik membuat karya tulis
- d) Menyeleksi dan memperbaiki karya tulis peserta didik
- e) Pembuatan majalah dinding

Tabel 1. Aspek Perkembangan Karakter Peserta Didik

No	Aspek yang diamati
1	Kemampuan Mencari referensi untuk karya tulis
2	Kreatifitas peserta didik
3	Kemampuan memahami karya tulis yang dibuat
4	Kerja sama dalam membuat majalah dinding
5	Kemampuan membaca peserta didik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melaksanakan program pembelajaran berbasis literasi demi menumbuhkan minat baca yang mana hal ini sangat penting bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Kegiatan pembuatan majalah dinding (MADING) dalam rangka peningkatan literasi peserta didik di SDI Dhereisa terdiri dari beberapa tahap yakni:

Tahap Persiapan

- a) Menentukan tema majalah dinding, penentuan tema sangat penting karena akan menentukan bagaimana cara membuat majalah dinding yang menarik.
- b) Membuat desain majalah dinding yang unik dan menarik sesuai kreativitas peserta didik
- c) Mempersiapkan alat-alat dan bahan apa saja yang akan dipergunakan dalam proses membuat MADING. Misalnya dari berbagai jenis kertas yang digunakanyakni kertas origami, kertas crab, hiasan atau dekorasi, pensil warna, lem, selotip sesuai dengan apa yang diperlukan dalam membuat Majalah Dinding

Tahap Pembuatan

- a) Berkoordinasi dengan pihak sekolah SDI Dhereisa
- b) Mempersiapkan alat dan bahan yang terdiri dari papan, lem, kertas crab, cat, kertas origami, gunting dan cutter
- c) Memotong papan sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan
- d) Memberi cat warna dasar papan mading
- e) Membuat hiasan dengan berbagai bentuk dari kertas origami dan kertas crab
- f) Menempel hasil karya siswa yang telah dibuat



Gambar 1. Majalah Dinding (Mading)

Merealisasikan kegiatan literasi ditengah perkembangan teknologi yang semakin maju dapat dilakukan melalui hal-hal yang sederhana dan tidak terus menerus. Namun, perlu digaris bawahi kegiatan literasi tersebut harus dibuat secara menarik dan kreatif tetapi tidak mengurangi esensi dari literasi tersebut. Dalam rangka mengatasi kurangnya literasi dan kegiatan budaya literasi peserta didik di SDI Dhereisa maka budaya literasi dilakukan melalui pembuatan majalah didinding. Hal ini bertujuan agar peserta didik bisa meningkatkan literasi melalui karya tulis mereka. Karena literasi bukan hanya tentang seseorang bisa membaca tetapi seseorang yang dapat berbahasa dan menangkap informasi secara baik.

Tujuan program literasi sekolah melalui majalah dinding adalah untuk memberikan untuk bekal bagi peserta didik dengan kemampuan dan keterampilan yang diberikan. Selain itu literasi melalui majalah didinding juga dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik untuk berfikir mencari ide yang dituangkan dalam karya tulis mereka. Wiedarti dalam Irma (2019) menyatakan proses dalam pelaksanaan majalah dinding (MADING) terdiri dari tiga tahap yakni

- 1) Menghadirkan program membaca yang menggembirakan di lingkungan sekolah
- 2) Mengembangkan minat untuk peserta didik membaca lebih banyak
- 3) Melaksanakan program pembelajaran berbasis literasi demi menumbuhkan minat baca yang mana hal ini sangat penting bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

Berdasarkan pengamatan dan kegiatan yang dilakukan pembuatan majalah dinding (MADING) ini membantu dalam peningkatan literasi dan kreativitas peserta didik di SDI Dhereisa. Peserta sangat antusias dalam membuat

karya tulis dengan menggunakan media informasi yang ada, hal ini menunjukkan peserta didik sudah mampu mencari informasi dan ide-ide baru untuk dituangkan dalam karya tulis mereka seperti, pantun puisi dan cerpen.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDK Dhereisa dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi peserta didik sudah mulai meningkat. Dengan adanya majalah dinding diharapkan adanya kesadaran dalam diri peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasi dan kreativitas dari peserta didik itu sendiri. Mengingat majalah dinding secara fisik sudah tersedia di SDI Dhereisa maka diharapkan dapat dikelola dengan baik oleh sekolah dan peserta didik dan bermanfaat bagi peningkatan literasi dan kreatifitas peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, M., Amalia, M., & Siregar, H. (2023). Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Dan Kreativitas Peserta Didik Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Pandeglang. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 2(01), 28-34.
- Baroroh, A. Z. T., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021). Pengaruh Mading Kelas Terhadap Peningkatan Budaya Literasi Pada Siswa DI MI/SD: Pengertian Mading, fungsi Mading, manfaat Mading, karakteristik Mading, langkah-langkah membuat mading. In SEMAI: Seminar Nasional PGMI, 1(1), 763-774
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(1), 16-23.
- Imayah, I., Huda, N., & Lusiana, P. (2019). Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Siswa Smp Taruna Surabaya. FKIP Unitomo. Retrieved from <http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/2056>
- Irma, C. N. (2019). Implementasi Literasi Baca Tulis Melalui Majalah Dinding Sebagai Aktualisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V*, 5(1), 88-94.
- Oktariani and Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan*, 1 (1), 23-33